

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BAHAYA PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH
DENGAN RESIKO TERJADINYA PENYAKIT KULIT PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

NOVIA PUSPITASARI

NPM: 2114201025

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BAHAYA PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH
DENGAN RESIKO TERJADINYA PENYAKIT KULIT PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**NOVIA PUSPITASARI
NPM : 2114201025**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BAHAYA PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH
DENGAN RESIKO TERJADINYA PENYAKIT KULIT PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

OLEH

NOVIA PUSPITASARI

NPM : 2114201025

DISETUJUI

PEMBIMBING

Dr. Eva Oktavidiati M.Si
NIP . 19681005 199402 2002

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BAHAYA PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH
DENGAN RESIKO TERJADINYA PENYAKIT KULIT PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

Hari :

Tanggal :

Tempat :

OLEH :

NOVIA PUSPITASARI

NPM : 2114201025

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Eva Oktavidiati M.Si

(.....)

2. Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep

(.....)

3. Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB

Dr. Eva Oktavidiati M.Si

NIP . 19681005 199402 2002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Puspitasari

NPM : 2114201025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul ini :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA
PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH DENGAN RESIKO
TERJADINYA PENYAKIT KULIT PADA REMAJA PUTRI DI SMA
NEGERI 3 KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya dengan sungguh. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 2025

NOVIA PUSPITASARI

NPM : 2114201025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Novia Puspitasari
NPM : 2114201025
Program studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi penegembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu. **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah ini saya yang berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH DENGAN RESIKO TERJADINYA PENYAKIT KULIT PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Beserta perangkat yang ada (jika perlu). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengendalikan/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 2025

Yang menyatakan,

Novia Puspitasari
NPM. 2114201025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

“Dan bersabarlah kamu sesungguhnya, janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-rum 60)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas Rahmat dan Karunia-Mu kepadaku, karena telah meridoi perjalanan dan perjuangan saya yang akhirnya tiba di titik selama ini aku impikan. Suka, duka yang pernah saya rasakan, rasa putus asa, semangat, lelah serta do'a telah berbuah dengan kebahagiaan yang tak terhingga. Keberhasilan ini akan saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua peneliti, penyemangat terbaik saya yaitu cinta pertama bapak Asmadi dan support system saya yaitu ibu Minaryati yang sangat saya cintai lebih dari apapun, merekalah yang selalu tak henti-hentinya mendoakan saya, memberi semangat yang sangat luar biasa, selalu memberi yang terbaik kepadaku, memberi dukungan baik moril dan materil, terimakasih bapak dan ibu, berkat do'a bapak/ibu anakmu ini bisa menginjak kaki di dunia perkuliahan, dan bisa menyelesaikan serjana penuh dengan suka dan duka penuh kebahagiaan dan gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian berdua.
2. Kedua saudariku, adik saya Metia Amanda dan Rasyiqah Ramadhina yang selalu menghibur kakaknya serta tak henti-hentinya menyemangati. Dan terimakasih untuk tante saya yaitu Atika Oktavianti, S.E yang sudah sangat memberikan support serta memberikan semangat yang penuh untuk ponakanmu.
3. Untuk pembimbing saya Dr. Eva Oktavidiati, M.Si terimakasih atas bimbingannya selama ini, yang senantiasa memberikan arahan dan

motivasi untuk saya,tak lupa jasa dan ilmu yang telah ibu berikan. Dan untuk ibu Ns. Nurhayati,S.Kep.,M.Ns terimakasih atas bimbingan dan arahan selama serta semangat untuk penulis.

4. Untuk penguji 1 Ns.Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep, dan penguji 2 Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep , terimakasih atas bimbingannya selama ini,yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi untuk saya,tak lupa jasa dan ilmu yang telah diberikan.
5. Untuk teman SMA saya sampai sekarang yaitu Meiza Anandyta dan Zevin Agustianza terimakasih telah memberi support serta menghibur penulis selama ini dan semangat untuk kita meraih yang kita impikan.
6. Untuk teman seperjuangan yang penulis temui disuatu organisasi yaitu Lensi Agus Triani, Amd. Lab.Si yang selalu menemani penulis baik suka maupun duka yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Untuk teman seperjuangan selamab perkuliahan yaitu Dewi Suliyanti dan Mona Sofia Wulandari terimakasih telah membantu penulis dalam menajalankan skripsi serta memberikan support kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Termakasih angkatan 2021 dari ilmu keperawatan yang satu persatu tidak bisa saya sebutkan,semoga kita sukses kedepannya serta bisa bertemu lagi di titik terbaik untuk kita semua.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Novia Puspita Sari
NPM : 2114201025
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Boseng 17 November 2003
Anak : Ke 1 dari 3 saudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Desa Talang Boseng Kec. Pondok Kelapa Kab.
Bengkulu Tengah Prov Bengkulu
Alamat Sekarang : Desa Talang Boseng Kec. Pondok Kelapa Kab.
Bengkulu Tengah Prov Bengkulu

Nama Orang Tua
Ayah : Asmadi
Ibu : Minaryati
Alamat Orang Tua : Desa Talang Boseng Kec. Pondok Kelapa Kab.
Bengkulu Tengah Prov Bengkulu

Riwaya Pendidikan
SDN 15 Pondok Kelapa : 2009-2015
SMPN 02 Bengkulu Tengah : 2015-2018
SMAN 3 Bengkulu Tengah : 2018-2021
Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi
Ilmu Keperawatan : 2021-2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

SKRIPSI, 2025

NOVIA PUSPITASARI

Dr. EVA OKTAVIDIATI,M.Si

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA
PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH DENGAN RESIKO
TERJADINYA PENYAKIT KULIT PADA REMAJA PUTRI DI SMA
NEGERI 3 KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

xviii+ 67 Halaman + 9 Tabel + 16 Lampiran

ABSRTRAK

Krim pemutih adalah perpaduan antara bahan kimia dan bahan lainnya dengan manfaat bisa memutihkan kulit ataupun memucatkan noda hitam pada kulit. Krim pemutih sangat bermanfaat bagi wajah yang memiliki berbagai macam masalah, karena mampu mengembalikan kecerahan kulit dan mengurangi warna hitam pada wajah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dan risiko terjadinya penyakit kulit pada remaja putri di SMAN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *correlasional*. Sampel penelitian terdiri dari 85 responden yang diambil menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan dan risiko penyakit kulit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,2% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sementara 92,9% responden berada dalam kategori berisiko terhadap penyakit kulit. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan P-Value sebesar 0,015, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dan risiko terjadinya penyakit kulit.

Kata kunci : Krim pemutih, Penyakit Kulit, Remaja, Tingkat Pengetahuan

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

NURSING SCIENCES STUDY PROGRAM

THESIS, 2025

NOVIA PUSPITASARI

Dr. EVA OKTAVIDIATI, M.Si

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
THE DANGERS OF USING WHITENING COSMETICS AND THE RISK OF
SKIN DISEASES AMONG FEMALE STUDENTS AT SMAN 3 KABUPATEN
BENGKULU TENGAH***

xviii + 67 Pages + 9 Tables + 16 Appendices

ABSTRACT

Whitening cream is a combination of chemical substances and other ingredients that can whiten the skin or lighten dark spots on the skin. Whitening creams are very beneficial for faces with various issues, as they can restore skin brightness and reduce dark pigmentation on the face. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge about the dangers of using facial whitening cosmetics and the risk of skin diseases among female students at SMAN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah. The research method used is quantitative with a correlational approach. The sample consists of 85 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected through a questionnaire measuring knowledge levels and skin disease risks. The results show that 41.2% of respondents have a good level of knowledge, while 92.9% are categorized as at risk for skin diseases. Bivariate analysis using the Chi-Square test indicates a P-Value of 0.015, which is less than 0.05, thus concluding that there is a significant relationship between the level of knowledge about the dangers of using whitening cosmetics and the risk of skin diseases.

Keywords: Whitening Cream, Skin Diseases, Adolescents, Level of Knowledge

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Resiko Terjadinya Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah”, shalawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik dari cara penulisan, maupun isinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati M.Si Selaku Dekan serta Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep Selaku Ketua Prodi Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep Selaku Dosen Penguji I Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Ns. Andry Sartika,S.Kep.,M.Kep Selaku Doseng Penguji II Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarahkatu

Bengkulu, 2025
Peneliti,

Novia Puspitasari
NPM : 2114201025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Dasar Teori	11
1. Konsep Kulit	11
2. Konsep Kosmetik Pemutih Wajah	19
3. Konsep Pengetahuan	30
4. Konsep Remaja	36
B. Kerangka Teori	42
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	43

	Halaman
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	45
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Data Primer	47
2. Data Sekunder	48
F. Pengolahan Data	48
1. <i>Editing</i>	48
2. <i>Coding</i>	48
3. <i>Scoring</i>	49
G. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Univariat.....	49
2. Analisis Bivariat.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Pengumpulan Data.....	51
C. Hasil Analisis Univariat	53
1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah.....	53
2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Warna Kulit pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah	53
3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah.....	54
4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Resiko Penyakit Kulit pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah.....	54
D. Hasil Analisis Bivariat	55

	Halaman
BAB V PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Univariat	56
1. Karakteristik Berdasarkan Usia Remaja	56
2. Karakteristik Berdasarkan Warna Kulit.....	57
3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	58
4. Karakteristik Berdasarkan Resiko Penyakit Kulit.....	60
B. Analisis Bivariat	61
1. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Bahaya Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah dengan Resiko Terjadinya Penyakit Kulit pada Remaja Putri di SMAN 3 Bengkulu Tengah	61
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Kerangka Teori	42
Tabel 2.2 Kerangka Konsep.....	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Warna Kulit pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah.....	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Resiko Penyakit Kulit pada Siswi SMAN 3 Bengkulu Tengah	54
Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dalam Pemakaian Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Resiko Terjadinya Penyakit Kulit	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden.....	68
Lampiran 2. Persetujuan Responden.....	69
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 4. SK Pembimbing.....	472
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan	73
Lampiran 6. Surat Izin Pra Penelitian	75
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Pra Penelitian	76
Lampiran 8. Persetujuan Proposal Penelitian	77
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 10. Surat Izin Balasan Penelitian.....	79
Lampiran 11. Output SPSS	80
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian	82
Lampiran 13. Lembar Ujian Analisis Data	83
Lampiran 14. SK Seminar Hasil	84
Lampiran 15. SK Ujian Skripsi.....	85
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut World Health Organization (2022), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun dan menyatakan jumlah kelompok usia remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk di dunia WHO (2022). Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 Indonesia jumlah penduduk di Indonesia pada bulan September 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa, dengan prevalensi remaja pada rentang usia 8-23 tahun berjumlah 27,94%, dan di Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.534.472 juta jiwa, pada rentang usia 10-24 tahun sebanyak 14,93 dari total penduduk Sumatera Barat (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020).

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa 55% dari 85% wanita yang berkulit gelap ingin agar kulitnya menjadi lebih putih. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa 70%-80% perempuan di Asia (yaitu : Cina, Thailand, Taiwan, dan Indonesia) menginginkan kulit yang lebih putih. Terlihat dari tingginya minat perempuan di Thailand terhadap pelembab pemutih muka dari pada pelembab dasar yang tidak menggunakan bahan pemutih. (Nandityasari, et al,2019).

Menurut Kemenkes 2020 Prevalensi data di Indonesia kasus dermatitis kontak akibat kosmetik selama periode 2014 - 2017 adalah 289 (26,1%) dari total keseluruhan 1105 pasien namun Jumlah pasien dermatitis kontak akibat kosmetik terbanyak tahun 2017 adalah 96 (2,8%). Sedangkan di tahun 2018 terdapat kasus sebesar 97% dari 389 kasus penyakit kulit dan dermatitis kontak, sebanyak 66,3%

dari kasus tersebut dermatitis kontak iritan serta 33,7% adalah dermatitis yang kontak alergi (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM nomor 18 tahun 2015 tentang persyaratan teknis bahan kosmetik, bahan kimia berbahaya dalam produk kosmetik dibedakan menjadi dua yaitu bahan kimia berbahaya yang dilarang dan bahan kimia yang diperbolehkan digunakan dengan pembatasan dalam penggunaannya pada produk kosmetik. Penggunaan bahan berbahaya pada produk kosmetik dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang serius. Bahan berbahaya adalah Merkuri dan Hidroquinon, penggunaan merkuri dan Hidroquinon lebih dari 2% dilarang digunakan dalam kosmetik karena dapat membuat mengelupas dan menghambat pembentukan melanin dalam pemakaian jangka lama dapat menyebabkan kulit seperti terbakar dan gatal (BPOM RI, 2015).

Dari hasil survei ZAP Beauty Index (2020), 73.1 persen perempuan Indonesia menganggap definisi cantik adalah memiliki kulit yang putih bersih, dan glowing. Berdasarkan dari hasil survei tersebut masih banyak perempuan yang percaya stigma cantik adalah memiliki kulit putih, Perempuan umumnya merasa tidak percaya diri akan kulit mereka yang gelap dan memutuskan untuk melakukan treatment wajah seperti suntik vitamin C, laser, hingga menggunakan krim wajah dan obat-obatan yang abal-abal. Di Indonesia dijumpai 280 kasus efek samping kosmetik, sebanyak 38% disebabkan oleh krim alas bedak, 20% karena bedak, 9% karena krim pemutih, 6% karena cat rambut, 6% karena susu pembersih, 2% karena pelembab, sabun, perona mata, lipstik masing-masing 2%, serta masker dan deodoran masing-masing sebanyak 1%. (Yan Balqis et al., 2022).

Produk kosmetik yang beredar di Indonesia masih ada yang mengandung bahan berbahaya. Berdasarkan lampiran Penjelasan Publik dari hasil pengawasan BPOM dari bulan Juli tahun 2020 sampai dengan bulan September tahun 2021 tercatat bahwa terdapat 18 jenis kosmetika yang mengandung bahan bahan yang berbahaya atau dilarang setelah dilakukan pengujian ulang. BPOM pada 4 Oktober 2022 merilis temuan tentang kosmetika yang mengandung bahan yang berbahaya atau dilarang periode Oktober tahun 2021 sampai dengan Agustus tahun 2022 terdapat 16 jenis kosmetika yang mengandung bahan yang berbahaya atau dilarang (BPOM, 2021).

Krim pencerah kulit wajah merupakan salah satu jenis kosmetik yang digunakan untuk mengatasi hiperpigmentasi pada kulit. Manfaat krim pencerah kulit wajah ini untuk mengurangi hiperpigmentasi, memutihkan daerah yang terkena sinar matahari ataupun sebagai perawatan bintik-bintik hitam pada kulit . Dibalik manfaat yang menguntungkan ternyata terdapat efek samping krim pencerah kulit wajah yang dapat dialami oleh penggunanya. Efek samping tersebut kemungkinan disebabkan oleh penggunaan krim pencerah yang tidak tepat seperti penggunaan yang tidak sesuai dengan anjuran yang seharusnya, penggunaan yang berlebihan ataupun akibat penggunaan krim pencerah kulit wajah yang tidak cocok dengan kondisi kulit. Akibat penggunaan yang tidak tepat dapat menimbulkan efek samping seperti gatal-gatal, ketergantungan, kanker kulit, iritasi kulit, gagal ginjal dan sebagainya Hal tersebut terjadi karena adanya kandungan bahan aktif dalam krim pencerah yang berasal dari zat kimia yang dapat membahayakan kulit salah satunya adalah merkuri (Haryanti et al., n.d 2018).

Dalam pemakaian pemutih wajah yang mengandung hidroquinon dapat membuat kulit bagian luar mengelupas dan menghambat pembentukan melanin yang membuat kulit tampak hitam, dalam penggunaan kosmetik kandungan hidrokinon yang di gunakan dalam kosmetik tidak boleh lebih dari 2%, hidroquinon tidak boleh digunakan dalam jangka waktu yang lama dan jika pemakaian lebih dari 2% sebaiknya harus dibawah kontrol dokter. Penggunaan hidrokinon yang berlebihan dapat menyebabkan okronosis, yaitu kulit berbintil seperti pasir dan berwarna coklat kebiruan, penderita ookronosis akan merasa kulit seperti terbakar dan gatal (Indriaty et al., 2018)

Orang yang memiliki kulit berwarna putih lebih akan cenderung terkena kanker kulit dikarenakan memiliki pigmen yang lebih sedikit di tubuh, sering terpapar zat-zat toksik atau kosmetik yang berbahaya seperti merkuri, hidrokinon, sering terpapar dengan sinar matahari secara langsung atau sinar UV yang dapat menyebabkan atau saat seseorang memiliki imun yang lemah akan lebih dapat menimbulkan kulit meradang yang ditandai dengan kemerahan, timbul nodul pada kulit yang kemudian akan berpoliferasi menjadi nodul ulserasi sehingga menimbulkan ulkus, yang dapat mengalir melalui aliran limfatik dan aliran darah yang akan tumbuh menjadi sel-sel yang lebih agresif seperti kanker kulit atau karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, melanoma maligna (Cipto H et al, 2016).

Pentingnya pengetahuan remaja putri yang belum mengerti, penggunaan dalam pemakaian krim pemutih wajah terdapat penggunaan merkuri dan bahan aktif lainnya dapat bersifat racun. Mulai dari perubahan warna kulit, bintik-bintik hitam, alergi, iritasi, serta pada dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan

permanen pada otak, ginjal dan gangguan pada perkembangan janin (Thalib,2020). Hal tersebut dapat terjadi karena tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan krim pencerah kulit wajah yang mengandung merkuri termasuk ke dalam kategori rendah (42,5%). Hal ini menjadi salah satu penyebab penggunaan krim pencerah kulit wajah yang mengandung merkuri menimbulkan dampak negatif di masyarakat (Dewi et al, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 provinsi Bengkulu jumlah penduduk di Provinsi Bengkulu pada bulan 16 mei 2024 pada remaja dengan rentan usia 15-19 tahun untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 88.615 jiwa dan jenis kelamin perempuan berjumlah 82.742 jiwa sedangkan diwilayah Bengkulu Tengah jumlah penduduk pada bulan 21 februari 2024 pada remaja dengan rentan usia 15-19 tahun untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 5.349 jiwa dan jenis kelamin perempuan berjumlah 4.917 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2024).

Remaja akhir Yaitu remaja usia 15-19 tahun, pada masa ini remaja memiliki minat yang lebih mantap, munculnya ego untuk bersama dengan orang lain mencari pengalaman baru dan identitas seksual mulai terbentuk dan menetap serta terjadi banyak perubahan besar pada diri remaja (Nabila, 2022). Remaja di umur 15-19 tahun berada pada rentang usia di masa sekolah menengah atas (SMA) dimana masa remaja akhir tersebut banyak remaja yang ingin mempercantik diri dengan menggunakan kosmetik.

Berdasarkan data pra penelitian di SMAN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat 936 siswa/siswi, Akan tetapi setelah dilakukan study pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat 5 dari 7 siswi menggunakan kosmetik pemutih wajah

yang bisa dikategorikan berbahaya karena tidak adanya izin dari BPOM. Maka peneliti memilih di SMAN 3 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan data diatas maka saya ingin menjadi bahan penelitian saya dengan harapan setelah dilakukannya penelitian ini nanti dapat banyak remaja yang akan mulai menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan kulit dan pentingnya menggunakan kosmetik pemutih wajah yang aman untuk diri sendiri supaya terhindar dari penyakit kulit akibat kosmeti pemutih wajah yang digunakan sehingga mereka memahami dampak yang didapat oleh mereka jika menggunakan kosmetik pemutih wajah yang ilegal. Maka dari itulah peneliti memiliki alasan yang melatar belakangi peneliti sehingga dapat mengangkat judul penelitian tentang “Hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dengan resiko penyakit kulit pada remaja”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas terdapat identifikasi masalah yaitu masih banyak nya kosmetik ilegal yang beredar diindonesia dan masih banyak penggunaan kosmetik pada remaja meskipun mengetahui pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik banyak remaja yang masih menggunakan kosmetik pemutih wajah karena adanya keinginan untuk mempercantik diri atau keinginan untuk terlihat wajah yang putih dan ini dapat mengakibatkan meningkatnya resiko terhadap penyakit kulit.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penilaian hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dengan resiko terjadinya penyakit kulit pada remaja putri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dengan resiko penyakit kulit pada remaja putri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum diketahui hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dengan resiko terjadinya penyakit kulit pada remaja

Tujuan Khusus sebagai berikut :

1. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dan warna kulit pada remaja
2. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja dalam penggunaan kosmetik pemutih wajah
3. Diketahui distribusi frekuensi resiko penyakit kulit pada remaja
4. Dianalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dengan resiko penyakit kulit pada remaja

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan serta meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan. Khususnya pada remaja dalam pemakaian kosmetik pemutih wajah yang mengandung bahan berbahaya dengan resiko terjadinya penyakit kulit.

2. Manfaat Praktis

a. Intsitusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk remaja agar dapat mengetahui efek samping dari penggunaan kosmetik pemutih wajah yang mengandung bahan berbahaya serta menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu keperawatan.

b. Peneliti

Sebagai pembelajaran bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam berfikir ilmiah, memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah dengan resiko terjadinya penyakit kulit pada remaja.

c. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang dampak buruk dalam penggunaan kosmetik pemutih wajah dengan kandungan yang berbahaya, salah satunya untuk dapat memilih kosmetik pemutih wajah yang aman agar terhindar dari penyakit kulit, dan

diharapkan dapat mengurangi terjadinya penyakit kulit akibat penggunaan kosmetik pemutih wajah.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	<p>Penulis : Syarifah Qaisya Amalia (2022)</p> <p>Judul : Tingkat pengetahuan remaja putri tentang bahaya hidrokuinon pada krim pemutih wajah di SMAS sukma bangsa pida</p>	<p>Metode : Crossectional desain</p> <p>Sampel : 71 orang</p> <p>Instrument : Kuesioner pengetahuan tentang bahaya hidrokuinon</p> <p>Analisa: Analisa univariat uji chi square</p>	<p>tingkat pengetahuan tentang bahaya hidrokuinon pada krim pemutih wajah di SMAS sukma bangsa pida dapat dikategorikan baik.</p>	<p>Persamaan : Meneliti tentang tingkat pengetahuan remaja putri</p> <p>Perbedaan : peneliti sebelumnya hanya berfokus tentang bahaya hidrokuinon sedang penulis meneliti secara menyeluruh tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih wajah</p>
2	<p>Penulis : Sela santiyana (2020)</p> <p>Judul : Hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah pada siswi kelas XI SMAN 2 gunung labuhan tahun 2023</p>	<p>Metode : Crossectional desain</p> <p>Sampel : 41 orang</p> <p>Instrument : Kuesioner tingkat pengetahuan dan penggunaan kosmetik</p> <p>Analisa: Analisa univariat uji chi square</p>	<p>Terdapat Hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah pada siswi kelas XI SMAN 2 gunung labuhan tahun 2023</p>	<p>Persamaan : Ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah</p> <p>Perbedaan : Dipenelitian ini tidak meneliti resiko penyakit kulit dari penggunaan kosmetik pemutih wajah</p>
3	<p>Penulis : Vebry Haryati Lubis (2023)</p> <p>Judul :</p>	<p>Metode : Crossectional desain</p> <p>Sampel :</p>	<p>Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan kosmetik pencerah</p>	<p>Persamaan : Meneliti tentang tingkat pengetahuan dan penggunaan kosmetik pemutih wajah</p> <p>Perbedaan :</p>

	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan penggunaan kosmetik pencerah wajah yang legal	50 orang Instrument : Kuesioner tingkat pengetahuan, sikap dan penggunaan kosmetik Analisa : Analisa bivariat uji chi square	wajah yang legal (p=0,002). dan terdapat hubungan sikap remaja dengan penggunaan kosmetik pencerah wajah yang legal (p=0,000)	Penelitian tersebut hanya meneliti tentang sikap remaja terhadap penggunaan kosmetik
4	Penulis : Aulia Ryanda (2022) Judul : Tingkat pengetahuan dan sikap remaja SMAN 1 sidrap terhadap pemilihan dan penggunaan kosmetik krim pemutih wajah	Metode : Crossectional desain Sampel : 213 orang Instrument: Kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap Analisa: Analisa univariat uji chi square	Tidak terdapat hubungan antar tingkat pengetahuan dan sikap remaja SMAN 1 Sirdap terhadap pemilihan dan penggunaan kosmetik krim pemutih wajah.	Persamaan: Meneliti tentang tingkat pengetahuan dan penggunaan kosmetik pemutih wajah Perbedaan : Teknik analisa data dipenelitian tersebut menggunakan alternative pilihan ganda dengan poin a,b,c,dan d.
5	Penulis : Rika Harini (2022) Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kosmetik pemutih wajah pada siswi di SMA pasundan 1 bandung	Metode : Crossectional desain Sampel : 36 orang Instrument : Kuesioner pengetahuan penggunaan kosmetik Analisa: Analisa univariat dan bivariat uji chi square	Terdapat faktor-fakto yang mempengaruhi penggunaan kosmetik pemutih wajah pada siswi di SMA pasundan 1 bandung.	Persamaan : Membahas tentang penggunaan kosmetik pemutih wajah Perbedaan : Dipenelitian tersebut membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kosmetik pemutih wajah